

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka ilmu pengetahuan alam perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Kegiatan belajar ilmu pengetahuan alam memerlukan metode yang sesuai dalam mengajar yang dapat membantu guru menjelaskan konsep konsep ilmu pengetahuan alam yang sulit dipahami oleh siswa.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang dilaksanakan disekolah terkadang mengalami kendala sehingga mutu pembelajaran ilmu pengetahuan alam masih rendah. Upaya upaya meningkatkan mutu hasil belajar ilmu pengetahuan alam dikembangkan terus seperti penyempurnaan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, penyediaan buku ajar, perlengkapan media disekolah dan lain lain, namun sejauh ini nampak hasil belajar ilmu pengetahuan alam secara umum masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran sains disekolah dasar pada masa yang akan datang adalah mengupayakan manusia menjadi terampil dibidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran sains merupakan wahana untuk mempelajari alam, fakta-fakta, konsep, dan proses penemuan, diri sendiri, dan

lingkungan sekitar. Proses pembelajaran sains menekankan pada pengalaman langsung mengembangkan kompetensi siswa.

Materi sumber daya alam dan lingkungan merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat perlu dipelajari. Oleh karena sumber daya alam dan lingkungannya adalah salah satu materi yang sangat banyak memberikan dan memperluas ilmu serta wawasan peserta didik. Namun pada kenyataannya masih banyak anak yang memiliki hasil belajar rendah dalam mempelajari materi sumber daya alam dan lingkungan ini. Hal disebabkan guru serta peserta didik kurang dalam menggunakan Sumber daya alam yang ada dilingkungannya yang seharusnya dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan peserta didik.

Oleh sebab itu tampak jelas bahwa dalam pembelajaran IPA dituntut adanya keterampilan/kompetensi siswa menemukan dan menjelaskan sendiri sumber daya alam dan lingkungan sehingga dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat materi pelajaran. IPA atau sains merupakan mata pelajaran yang banyak mempelajari tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain IPA merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan ilmu luas. Mengingat demikian luasnya cakupan IPA, maka dalam pembelajaran bukan hanya menekankan pada banyaknya konsep yang dihafal tetapi lebih kepada bagaimana agar siswa berlatih menemukan sendiri konsep-konsep tersebut..

Metode merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang tidak boleh diabaikan, seorang guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai macam metode mengajar yang dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Sebagaimana dinyatakan oleh (Suryasubrata, 2009:102) yaitu: “Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar”. Metode yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, kondisi siswa dan sarana tersedia. Namun pada kenyataannya, sering masih dijumpai dilapangan penggunaan metode ceramah yang mengakibatkan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains materi pokok sumber daya alam dengan lingkungannya adalah metode discovery terpimpin. Sesuai dengan pernyataan Suryosubroto (2009: 191) menyatakan bahwa “ salah satu metode mengajar akhir akhir ini banyak digunakan disekolah sekolah maju adalah metode penemuan”. sedangkan Suryosubroto (2009:189) mengemukakan bahwa: “ metode discovery terpimpin merupakan cara yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa meningkat”.

Metode discovery terpimpin yang dimaksudkan adalah metode yang menuntut siswa untuk mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, menyampaikan pendapat, melakukan percobaan/praktek, serta berdiskusi hal lain yang diungkapkan oleh Hanafiah (2009 : 77).

Berdasarkan pengalaman selama observasi dan wawancara dengan guru di SD Advent V medan amplas menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan metode tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang

akan diajarkan, penyajian materi masih berfokus pada metode ceramah, siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan metode tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, penerapan metode penemuan terpimpin jarang diterapkan khususnya pada materi sumber daya alam dan lingkungannya dikelas IV. Guru biasanya hanya menjelaskan materi dan memberikan beberapa soal latihan dan memberikan PR untuk memperdalam materi yang diajarkan, dengan penggunaan metode konvensional yang sering digunakan guru tersebut, siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi hasil belajar rendah.

Berdasarkan permasalahan yang diatas , maka penulis merasa penting melakukan penelitian yang berjudul : “Meningkatkan Hasil Belajar melalui Penerapan Metode Discovery Terpimpin pada Mata Pelajaran Sains Materi Pokok Sumber Daya Alam dan lingkungannya di kelas IV SD Advent V Medan Amplas Tahun Ajaran 2013/2014.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang muncul, sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains disebabkan kurang tepat dalam memilih metode.
2. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan pada pembelajaran satu arah yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah saja.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

5. Guru masih jarang menggunakan metode discovery terpimpin.

1.3. Batasan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan menentukan identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memudahkan peneliti objek dilapangan agar terlaksana dengan baik dan terarah, maka masalah penelitian dibatasi pada : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Discovery terpimpin pada Materi Pokok Sumber daya Alam dengan lingkungannya kelas IV SD Advent V Medan Amplas Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah dengan Penerapan Metode Discovery Terpimpin dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SD Advent V Medan Amplas Tahun Ajaran 2013/2014”?.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Advent Medan Amplas dengan Penerapan Metode Discovery Terpimpin pada materi pokok sumber daya alam dan lingkungannya Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi sekolah: sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi guru: melalui penelitian ini guru bidang studi sains dapat mengetahui keefektifan mengajar dengan menggunakan metode discovery terpimpin.
3. Bagi siswa: dapat lebih aktif, kreatif dan lebih giat dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi peneliti: sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan serta menambah kompetensi bagi peneliti sebagai calon pendidik.